

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII A MTs Raudhatussyubban yang terletak di jalan veteran Km. 6 Rt. 4 No. 223 Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

MTs Radhatussyubban Sungai Lulut berjumlah 473 orang, kelas VII terdiri 4 lokal, kelas VIII terdiri dari 3 lokal, kelas IX terdiri dari 4 lokal, dilengkapi dengan lab bahasa, lab komputer, perpustakaan, ruang UKS, dan ruang keterampilan. Memiliki tenaga pengajar sebanyak 32 orang, 5 orang tenaga pendidik, 2 orang satpam, dan 2 orang tenaga perpustakaan dengan jumlah siswa 432 orang pada tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII A MTs Raudhatussyubban yang berjumlah 39 orang. Objeknya adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan penerapan model pembelajaran mind mapping.

Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran mind mapping pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap penerapan model pembelajaran mind mapping.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama dua siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

## **B. Hasil penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi dua siklus, dengan masing-masing siklus satu kali pertemuan.

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

Tindakan kelas siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Adapun refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

#### **I. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40

menit. Sebagaimana diungkapkan di atas, dalam satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
  - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
    - (1) Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt
    - (2) Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt
    - (3) Menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt
    - (4) Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt
  - c) Indikator, yaitu:
    - (1) Dapat menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt
    - (2) Dapat menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt
    - (3) Dapat menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt
    - (4) Dapat menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

(1) Siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt

(2) Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt

(3) Siswa mampu menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt

(4) Siswa mampu menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt

e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada malaikat Allah Swt.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: Mind Mapping

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Guru memberi salam

- 2) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- 3) Presensi siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 6) Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menempelkan lembar peraga di papan tulis, yang berisi tentang dalil-dalil adanya malaikat-malaikat Allah Swt
- 2) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan
- 3) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa
- 4) Guru membagi siswa menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang
- 5) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi
- 6) Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
- 7) Siswa diminta membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis
- 8) Guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan berhubungan dengan materi yang dipelajari

3) Guru memberikan tugas untuk mempersiapkan diskusi pertemuan berikutnya.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

**Kegiatan Awal**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 1.  | Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)                | √           |       |
| 2.  | Memeriksa kesiapan siswa                                      |             | √     |
| 3.  | Presensi siswa  | √           |       |
| 4.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan       | √           |       |
| 5.  | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √           |       |
| 6.  | Apersepsi   | √           |       |
| 7.  | Memotivasi siswa  |             | √     |

**Kegiatan Inti**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 8.  | Menempelkan lembar peraga di papan tulis  | √           |       |
| 9.  | Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan   | √           |       |
| 10. | Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa   | √           |       |
| 11. | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok   | √           |       |
| 12. | Mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru mengenai hasil diskusi tiap kelompok | √           |       |
| 13. | Membandingkan hasil diskusi dengan konsep yang disediakan guru  | √           |       |
| 14. | Menguasai kelas   | √           |       |
| 15. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai                                  |             | √     |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut   |             | √     |
| 17. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran  | √           |       |
| 18. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan  |             | √     |
| 19. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan   |             | √     |
| 20. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu   |             | √     |
| 21. | Menggunakan media   | √           |       |
| 22. | Menggunakan metode  | √           |       |
| 23. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran  | √           |       |
| 24. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa   |             | √     |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 25. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar          |   | √ |
| 26. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar | √ |   |

### Kegiatan Akhir

| No.    | Indikator / Aspek Yang Diamati              | Pelaksanaan |       |
|--------|---|-------------|-------|
|        |   | Ya          | Tidak |
| 27.    | Menyimpulkan pembelajaran                   | √           |       |
| 28.    | Melakukan evaluasi                          | √           |       |
| 29.    | Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya | √           |       |
| 30.    | Menutup pelajaran                           | √           |       |
| JUMLAH |   | 21          | 9     |

Berdasarkan data observasi di atas, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{21}{30} \times 100 \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi cukup dan belum sesuai



dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan kedua.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                    | Skor |   |    |    |   |
|-----|---|------|---|----|----|---|
|     |   | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5 |
| 1.  | Menanggapi lembar peraga yang ditempel di papan tulis             | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5 |
| 2.  | Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan       | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5 |
| 3.  | Menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru         | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 4.  | Membentu kelompok sesuai dengan arahan guru                       | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5 |
| 5.  | Menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 6.  | Membacakan hasil diskusi  | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 7.  | Membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis                  | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 8.  | Menyimpulkan pelajaran bersama guru                               | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 9.  | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                        | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
| 10. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                 | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5 |
|     | <b>Total Skor</b>   | 33   |   |    |    |   |

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{33}{50} \times 100$$

$$= 66\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori kurang, karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru, menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi, membacakan hasil diskusi, membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis, menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Atas dasar ini, pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Adapun hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tes lisan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Nama siswa      | Bagian yang dinilai |                    | Nilai Akhir |
|-----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------|
|     |                 | Penguasaan Jawaban  | Kecakapan Menjawab |             |
| 1   | Ade Nur Safitri | 40                  | 20                 | 60          |
| 2   | Aditia Mirdoni  | 30                  | 25                 | 55          |
| 3   | Agustina        | 40                  | 35                 | 75          |
| 4   | Ahmad Ibrahim   | 40                  | 30                 | 70          |
| 5   | Ahmad Jajuli    | 40                  | 30                 | 70          |
| 6   | Ahmad Nawawi    | 30                  | 25                 | 55          |
| 7   | Ali             | 35                  | 20                 | 55          |
| 8   | Bahraini        | 30                  | 30                 | 60          |
| 9   | Budi Rahman     | 35                  | 30                 | 65          |

|                  |                          |    |    |              |
|------------------|--------------------------|----|----|--------------|
| 10               | Dahlia                   | 40 | 30 | 70           |
| 11               | Eka Rahmida              | 40 | 30 | 70           |
| 12               | Erlanina Saputri         | 35 | 30 | 65           |
| 13               | Hapilah Mira Mulanna     | 40 | 25 | 65           |
| 14               | Hartati                  | 30 | 30 | 60           |
| 15               | Isna                     | 30 | 20 | 50           |
| 16               | M. Dede Yusuf            | 30 | 35 | 65           |
| 17               | M. Nurdin                | 30 | 25 | 55           |
| 18               | M. Yoga                  | 30 | 20 | 50           |
| 19               | Mariatul Kiptiah         | 30 | 30 | 60           |
| 20               | Masliah                  | 35 | 30 | 65           |
| 21               | Megawati                 | 35 | 30 | 65           |
| 22               | Mira Aulia Sari          | 30 | 30 | 60           |
| 23               | Muhammad Alvin Heriyawan | 30 | 25 | 55           |
| 24               | Muhammad Amin Rais       | 30 | 20 | 50           |
| 25               | Muhammad Asnan           | 35 | 30 | 65           |
| 26               | Muhammad Farhan Setya P  | 40 | 30 | 70           |
| 27               | Muhammad Gazali          | 35 | 30 | 65           |
| 28               | Muhammad Ridho Badali    | 40 | 25 | 65           |
| 29               | Nina Eliani              | 30 | 30 | 60           |
| 30               | Nor Halimah              | 30 | 20 | 50           |
| 31               | Norfah                   | 30 | 35 | 65           |
| 32               | Norsipa Hasannah         | 30 | 25 | 55           |
| 33               | Nur Arifah               | 30 | 20 | 50           |
| 34               | Nurul Bayti              | 30 | 30 | 60           |
| 35               | Rahmad Hidayat           | 35 | 30 | 65           |
| 36               | Rizky Bahtami            | 35 | 30 | 65           |
| 37               | Rizqa Noviani            | 30 | 30 | 60           |
| 38               | Rosiliani                | 30 | 25 | 55           |
| 39               | Zainuddin                | 30 | 20 | 50           |
| <b>RATA-RATA</b> |                          |    |    | <b>60,77</b> |

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Jawaban, tertinggi 60
- Kecakapan Menjawab, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

| No.           | Nilai  | Frekuensi | Persentase<br>( % ) | Ket.         |
|---------------|--------|-----------|---------------------|--------------|
| 1.            | 90-100 | -         | -                   | -            |
| 2.            | 80-89  | -         | -                   | -            |
| 3.            | 70-79  | 6         | 15,39               | Tuntas       |
| 4.            | 60-69  | 20        | 51,28               | Tidak tuntas |
| 5.            | 50-59  | 13        | 33,33               | Tidak tuntas |
| 6.            | 40-49  | -         | -                   | -            |
| 7.            | 30-39  | -         | -                   | -            |
| 8.            | 20-29  | -         | -                   | -            |
| 9.            | 10-19  | -         | -                   | -            |
| 10.           | 0-9    | -         | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>39</b> | <b>100%</b>         |              |

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 6 orang (15,39%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 20 orang (51,28%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 13 orang (33,33%). Siswa yang tuntas 6 orang, sedangkan sisanya 33 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 15,39%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,77. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## II. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
  - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
    - (1) Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt
    - (2) Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt
    - (3) Menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt
    - (4) Menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt
  - c) Indikator, yaitu:
    - (1) Dapat menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt
    - (2) Dapat menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt
    - (3) Dapat menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah

Swt

(4) Dapat menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt.

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

(1) Siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah Swt

(2) Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya malaikat Allah Swt

(3) Siswa mampu menjelaskan tugas-tugas dan sifat-sifat malaikat Allah Swt

(4) Siswa mampu menerapkan perilaku beriman kepada malaikat Allah Swt

e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada malaikat Allah Swt.

f) Metode Pembelajaran, yaitu: Mind Mapping

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu:

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- 3) Presensi siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 6) Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menempelkan lembar peraga di papan tulis, yang berisi tentang dalil-dalil adanya malaikat-malaikat Allah Swt
- 2) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan
- 3) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa
- 4) Guru membagi siswa menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang
- 5) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi
- 6) Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
- 7) Siswa diminta membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis
- 8) Guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:



- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan berhubungan dengan materi yang dipelajari
- 3) Guru memberikan tugas untuk mempersiapkan diskusi pertemuan berikutnya.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

#### **Kegiatan Awal**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 1.  | Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)                | √           |       |
| 2.  | Memeriksa kesiapan siswa                                      | √           |       |
| 3.  | Presensi siswa  | √           |       |
| 4.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan       | √           |       |
| 5.  | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √           |       |
| 6.  | Apersepsi   | √           |       |
| 7.  | Memotivasi siswa  | √           |       |

**Kegiatan Inti**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 8.  | Menempelkan lembar peraga di papan tulis  | √           |       |
| 9.  | Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan   | √           |       |
| 10. | Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa   | √           |       |
| 11. | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok   | √           |       |
| 12. | Mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru mengenai hasil diskusi tiap kelompok | √           |       |
| 13. | Membandingkan hasil diskusi dengan konsep yang disediakan guru  | √           |       |
| 14. | Menguasai kelas   | √           |       |
| 15. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai                                  | √           |       |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut   | √           |       |
| 17. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran  | √           |       |
| 18. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan  |             | √     |
| 19. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan   |             | √     |
| 20. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu   |             | √     |
| 21. | Menggunakan media   | √           |       |
| 22. | Menggunakan metode  | √           |       |
| 23. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran  | √           |       |
| 24. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa   |             | √     |

|     |   |   |   |
|-----|---|---|---|
| 25. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar          |   | √ |
| 26. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar | √ |   |

### Kegiatan Akhir

| No.    | Indikator / Aspek Yang Diamati              | Pelaksanaan |       |
|--------|---|-------------|-------|
|        |   | Ya          | Tidak |
| 27.    | Menyimpulkan pembelajaran                   | √           |       |
| 28.    | Melakukan evaluasi                          | √           |       |
| 29.    | Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya | √           |       |
| 30.    | Menutup pelajaran                           | √           |       |
| JUMLAH |   | 25          | 5     |

Berdasarkan data observasi di atas, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{25}{30} \times 100 \\
 &= 83,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik dan lebih aktif dari

pertemuan sebelumnya. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                    | Skor |   |    |    |    |
|-----|---|------|---|----|----|----|
|     |   | 1    | 2 | 3  | 4  | 5  |
| 1.  | Menanggapi lembar peraga yang ditempel di papan tulis             | 1    | 2 | 3  | 4  | 5√ |
| 2.  | Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan       | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 3.  | Menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru         | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 4.  | Membentu kelompok sesuai dengan arahan guru                       | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 5.  | Menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 6.  | Membacakan hasil diskusi  | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 7.  | Membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis                  | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 8.  | Menyimpulkan pelajaran bersama guru                               | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 9.  | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                        | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 10. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                 | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
|     | <b>Total Skor</b>   | 36   |   |    |    |    |

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{36}{50} \times 100$$

$$= 72\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru, menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi. Namun demikian, masih ada aspek yang belum optima, yaitu: membacakan hasil diskusi, membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis, menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Atas dasar ini, pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Adapun hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tes lisan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

| No. | Nama siswa      | Bagian yang dinilai |                    | Nilai Akhir |
|-----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------|
|     |                 | Penguasaan Jawaban  | Kecakapan Menjawab |             |
| 1   | Ade Nur Safitri | 40                  | 30                 | 70          |
| 2   | Aditia Mirdoni  | 30                  | 25                 | 55          |
| 3   | Agustina        | 40                  | 35                 | 75          |
| 4   | Ahmad Ibrahim   | 40                  | 30                 | 70          |
| 5   | Ahmad Jajuli    | 40                  | 30                 | 70          |
| 6   | Ahmad Nawawi    | 35                  | 30                 | 65          |

|                  |                          |    |    |              |
|------------------|--------------------------|----|----|--------------|
| 7                | Ali                      | 35 | 30 | 65           |
| 8                | Bahraini                 | 40 | 30 | 70           |
| 9                | Budi Rahman              | 40 | 30 | 70           |
| 10               | Dahlia                   | 40 | 30 | 70           |
| 11               | Eka Rahmida              | 40 | 30 | 70           |
| 12               | Erlianina Saputri        | 40 | 30 | 70           |
| 13               | Hapilah Mira Mulanna     | 40 | 25 | 65           |
| 14               | Hartati                  | 30 | 30 | 60           |
| 15               | Isna                     | 40 | 20 | 60           |
| 16               | M. Dede Yusuf            | 30 | 35 | 65           |
| 17               | M. Nurdin                | 30 | 30 | 60           |
| 18               | M. Yoga                  | 35 | 20 | 55           |
| 19               | Mariatul Kiptiah         | 30 | 30 | 60           |
| 20               | Masliah                  | 40 | 30 | 65           |
| 21               | Megawati                 | 35 | 30 | 65           |
| 22               | Mira Aulia Sari          | 30 | 30 | 60           |
| 23               | Muhammad Alvin Heriyawan | 30 | 25 | 55           |
| 24               | Muhammad Amin Rais       | 40 | 20 | 60           |
| 25               | Muhammad Asnan           | 40 | 30 | 70           |
| 26               | Muhammad Farhan Setya P  | 40 | 30 | 70           |
| 27               | Muhammad Gazali          | 35 | 30 | 65           |
| 28               | Muhammad Ridho Badali    | 40 | 30 | 70           |
| 29               | Nina Eliani              | 30 | 30 | 60           |
| 30               | Nor Halimah              | 40 | 20 | 60           |
| 31               | Norfah                   | 30 | 35 | 65           |
| 32               | Norsipa Hasannah         | 40 | 25 | 65           |
| 33               | Nur Arifah               | 30 | 20 | 50           |
| 34               | Nurul Bayti              | 40 | 30 | 70           |
| 35               | Rahmad Hidayat           | 35 | 30 | 65           |
| 36               | Rizky Bahtami            | 40 | 30 | 70           |
| 37               | Rizqa Noviani            | 30 | 30 | 60           |
| 38               | Rosiliani                | 40 | 30 | 70           |
| 39               | Zainuddin                | 40 | 20 | 60           |
| <b>RATA-RATA</b> |                          |    |    | <b>64,62</b> |

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Jawaban, tertinggi 60
- Kecakapan Menjawab, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

| No.           | Nilai  | Frekuensi | Persentase<br>( % ) | Ket.         |
|---------------|--------|-----------|---------------------|--------------|
| 1.            | 90-100 | -         | -                   | -            |
| 2.            | 80-89  | -         | -                   | -            |
| 3.            | 70-79  | 15        | 38,46               | Tuntas       |
| 4.            | 60-69  | 20        | 51,28               | Tidak tuntas |
| 5.            | 50-59  | 4         | 10,26               | Tidak tuntas |
| 6.            | 40-49  | -         | -                   | -            |
| 7.            | 30-39  | -         | -                   | -            |
| 8.            | 20-29  | -         | -                   | -            |
| 9.            | 10-19  | -         | -                   | -            |
| 10.           | 0-9    | -         | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>39</b> | <b>100%</b>         |              |

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 15 orang (38,46%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 20 orang (51,28%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 4 orang (10,26%). Siswa yang tuntas 15 orang, sedangkan siswa lainnya 24 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 38,46%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 64,62. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.



#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama mencapai 70%, pertemuan kedua mencapai 83%, rata-rata kedua pertemuan ini 76,67. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, pertemuan pertama 66%, pertemuan kedua 72, rata-rata kedua pertemuan ini 69%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: membacakan hasil diskusi, membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis, menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif

siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang diharapkan (70,00). Pada pertemuan pertama siswa yang tuntas mencapai 15,39% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 38,46%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pertemuan pertama 60,77 dan pada pertemuan kedua 64,62. Hal ini berarti di bawah persyaratan SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

Tindakan kelas siklus kedua terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Adapun refleksi dilakukan setelah dua kali pertemuan dalam satu siklus.

### **a. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Meningkatkan keimanan kepada makhluk gaib selain malaikat.
  - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
    - (1) Menjelaskan pengertian makhluk gaib selain malaikat
    - (2) Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat
    - (3) Menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat
    - (4) Menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat

- c) Indikator, yaitu:
    - (1) Dapat menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat
    - (2) Dapat menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat
    - (3) Dapat menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat
    - (4) Dapat menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat
  - d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:
    - (1) Siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat
    - (2) Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat
    - (3) Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat
    - (4) Siswa mampu menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat
  - e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada makhluk gaib selain malaikat
  - f) Metode Pembelajaran, yaitu: Mind Mapping
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- 3) Presensi siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 6) Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menempelkan lembar peraga di papan tulis, yang berisi tentang dalil-dalil adanya makhluk gaib selain malaikat
- 2) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan
- 3) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa
- 4) Guru membagi siswa menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang
- 5) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi

- 6) Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
- 7) Siswa diminta membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis
- 8) Guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan berhubungan dengan materi yang dipelajari
- 3) Guru memberikan tugas untuk mempersiapkan diskusi pertemuan berikutnya.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

**Kegiatan Awal**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 1.  | Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)                | √           |       |
| 2.  | Memeriksa kesiapan siswa                                      | √           |       |
| 3.  | Presensi siswa  | √           |       |
| 4.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan       | √           |       |
| 5.  | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √           |       |
| 6.  | Apersepsi   | √           |       |
| 7.  | Memotivasi siswa  | √           |       |

**Kegiatan Inti**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 8.  | Menempelkan lembar peraga di papan tulis  | √           |       |
| 9.  | Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan   | √           |       |
| 10. | Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa   | √           |       |
| 11. | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok   | √           |       |
| 12. | Mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru mengenai hasil diskusi tiap kelompok | √           |       |
| 13. | Membandingkan hasil diskusi dengan konsep yang disediakan guru  | √           |       |
| 14. | Menguasai kelas   | √           |       |

|     |  |   |   |
|-----|--|---|---|
| 15. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | √ |   |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut  | √ |   |
| 17. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                                     | √ |   |
| 18. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan                         | √ |   |
| 19. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                                    | √ |   |
| 20. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                          | √ |   |
| 21. | Menggunakan media  | √ |   |
| 22. | Menggunakan metode   | √ |   |
| 23. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                         | √ |   |
| 24. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                |   | √ |
| 25. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                       |   | √ |
| 26. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar              | √ |   |

### Kegiatan Akhir

| No.           | Indikator / Aspek Yang Diamati              | Pelaksanaan |       |
|---------------|---|-------------|-------|
|               |   | Ya          | Tidak |
| 27.           | Menyimpulkan pembelajaran                   | √           |       |
| 28.           | Melakukan evaluasi                          | √           |       |
| 29.           | Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya | √           |       |
| 30.           | Menutup pelajaran                           | √           |       |
| <b>JUMLAH</b> |   | 28          | 2     |



Berdasarkan data observasi di atas, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{28}{30} \times 100 \\ &= 93,33\% \end{aligned}$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas pertemuan selanjutnya.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Pertama

| No.               | Indikator / Aspek Yang Diamati                                    | Skor |   |    |    |    |
|-------------------|---|------|---|----|----|----|
|                   |   | 1    | 2 | 3  | 4  | 5  |
| 1.                | Menanggapi lembar peraga yang ditempel di papan tulis             | 1    | 2 | 3  | 4  | 5√ |
| 2.                | Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan       | 1    | 2 | 3  | 4  | 5√ |
| 3.                | Menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru         | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 4.                | Membantu kelompok sesuai dengan arahan guru                       | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 5.                | Menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 6.                | Membacakan hasil diskusi  | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 7.                | Membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis                  | 1    | 2 | 3  | 4√ | 5  |
| 8.                | Menyimpulkan pelajaran bersama guru                               | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 9.                | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                        | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| 10.               | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                 | 1    | 2 | 3√ | 4  | 5  |
| <b>Total Skor</b> |   | 39   |   |    |    |    |

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{39}{50} \times 100$$

$$= 78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti: membacakan hasil diskusi dan membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Atas dasar ini, pembelajaran perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Adapun hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tes lisan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

| No. | Nama siswa      | Bagian yang dinilai |                    | Nilai Akhir |
|-----|-----------------|---------------------|--------------------|-------------|
|     |                 | Penguasaan Jawaban  | Kecakapan Menjawab |             |
| 1   | Ade Nur Safitri | 40                  | 30                 | 70          |
| 2   | Aditia Mirdoni  | 40                  | 30                 | 70          |
| 3   | Agustina        | 45                  | 35                 | 80          |
| 4   | Ahmad Ibrahim   | 50                  | 30                 | 80          |
| 5   | Ahmad Jajuli    | 40                  | 30                 | 70          |
| 6   | Ahmad Nawawi    | 40                  | 30                 | 70          |
| 7   | Ali             | 40                  | 30                 | 70          |
| 8   | Bahraini        | 40                  | 30                 | 70          |
| 9   | Budi Rahman     | 50                  | 30                 | 80          |
| 10  | Dahlia          | 40                  | 30                 | 70          |
| 11  | Eka Rahmida     | 40                  | 30                 | 70          |

|                  |                          |    |    |              |
|------------------|--------------------------|----|----|--------------|
| 12               | Erlianina Saputri        | 40 | 30 | 70           |
| 13               | Hapilah Mira Mulanna     | 50 | 25 | 75           |
| 14               | Hartati                  | 40 | 30 | 70           |
| 15               | Isna                     | 40 | 25 | 65           |
| 16               | M. Dede Yusuf            | 30 | 35 | 65           |
| 17               | M. Nurdin                | 30 | 30 | 60           |
| 18               | M. Yoga                  | 40 | 20 | 60           |
| 19               | Mariatul Kiptiah         | 30 | 30 | 60           |
| 20               | Masliah                  | 35 | 30 | 65           |
| 21               | Megawati                 | 40 | 30 | 70           |
| 22               | Mira Aulia Sari          | 35 | 30 | 65           |
| 23               | Muhammad Alvin Heriyawan | 40 | 30 | 70           |
| 24               | Muhammad Amin Rais       | 40 | 20 | 60           |
| 25               | Muhammad Asnan           | 40 | 30 | 70           |
| 26               | Muhammad Farhan Setya P  | 40 | 30 | 70           |
| 27               | Muhammad Gazali          | 40 | 30 | 70           |
| 28               | Muhammad Ridho Badali    | 40 | 30 | 70           |
| 29               | Nina Eliani              | 35 | 30 | 65           |
| 30               | Nor Halimah              | 40 | 30 | 70           |
| 31               | Norfah                   | 40 | 35 | 75           |
| 32               | Norsipa Hasannah         | 40 | 25 | 65           |
| 33               | Nur Arifah               | 40 | 30 | 70           |
| 34               | Nurul Bayti              | 40 | 30 | 70           |
| 35               | Rahmad Hidayat           | 35 | 30 | 65           |
| 36               | Rizky Bahtami            | 40 | 30 | 70           |
| 37               | Rizqa Noviani            | 40 | 30 | 70           |
| 38               | Rosiliani                | 40 | 30 | 70           |
| 39               | Zainuddin                | 40 | 20 | 60           |
| <b>RATA-RATA</b> |                          |    |    | <b>68,85</b> |

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Jawaban, tertinggi 60
- Kecakapan Menjawab, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

| No.           | Nilai  | Frekuensi | Persentase<br>( % ) | Ket.         |
|---------------|--------|-----------|---------------------|--------------|
| 1.            | 90-100 | -         | -                   | -            |
| 2.            | 80-89  | 3         | 7,69                | Tuntas       |
| 3.            | 70-79  | 24        | 61,54               | Tuntas       |
| 4.            | 60-69  | 12        | 30,77               | Tidak tuntas |
| 5.            | 50-59  | -         | -                   | -            |
| 6.            | 40-49  | -         | -                   | -            |
| 7.            | 30-39  | -         | -                   | -            |
| 8.            | 20-29  | -         | -                   | -            |
| 9.            | 10-19  | -         | -                   | -            |
| 10.           | 0-9    | -         | -                   | -            |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>39</b> | <b>100%</b>         |              |

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 ada 3 orang (7,69%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 24 orang (61,54%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 12 orang (30,77%). Siswa yang tuntas 27 orang, sedangkan siswa lainnya 12 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 69,23%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,85. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

## **b. Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua siklus II berlangsung selama dua jam pelajaran atau 2 x 40 menit. Satu pertemuan diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas.

Sebelum melaksanakan tindakan kelas, dilakukan persiapan. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak yang memuat hal-hal berikut:
  - a) Standar Kompetensi (SK), yaitu: Meningkatkan keimanan kepada makhluk gaib selain malaikat.
  - b) Kompetensi Dasar (KD), yaitu:
    - (1) Menjelaskan pengertian makhluk gaib selain malaikat
    - (2) Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat
    - (3) Menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat
    - (4) Menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat
  - c) Indikator, yaitu:
    - (1) Dapat menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat
    - (2) Dapat menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk

gaib selain malaikat

(3) Dapat menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat

(4) Dapat menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat

d) Tujuan Pembelajaran, yaitu:

(1) Siswa mampu menjelaskan pengertian iman kepada makhluk gaib selain malaikat

(2) Siswa mampu menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya makhluk gaib selain malaikat

(3) Siswa mampu menjelaskan sifat-sifat makhluk gaib selain malaikat

(4) Siswa mampu menerapkan perilaku beriman kepada makhluk gaib selain malaikat

e) Materi Pokok, yaitu: Iman kepada makhluk gaib selain malaikat

f) Metode Pembelajaran, yaitu: Mind Mapping

2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Setelah persiapan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan belajar-mengajar sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi salam
- 2) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan membaca *basmalah* dan berdoa bersama
- 3) Presensi siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- 5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- 6) Guru melakukan apersepsi

Kegiatan inti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menempelkan lembar peraga di papan tulis, yang berisi tentang dalil-dalil adanya makhluk gaib selain malaikat
- 2) Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan
- 3) Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa
- 4) Guru membagi siswa menjadi 12 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang
- 5) Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi
- 6) Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.



- 7) Siswa diminta membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis
- 8) Guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Kegiatan akhir yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- 2) Guru melakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan berhubungan dengan materi yang dipelajari
- 3) Guru memberikan tugas untuk mempersiapkan diskusi pertemuan berikutnya.

Kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung selama 2 x 40 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh teman sejawat/observer. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat/observer meliputi: kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM (Kegiatan Belajar-Mengajar). Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru memberikan tes lisan secara individu.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai kegiatan guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

**Kegiatan Awal**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati                                | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 1.  | Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)                | √           |       |
| 2.  | Memeriksa kesiapan siswa                                      | √           |       |
| 3.  | Presensi siswa  | √           |       |
| 4.  | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan       | √           |       |
| 5.  | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis | √           |       |
| 6.  | Apersepsi   | √           |       |
| 7.  | Memotivasi siswa  | √           |       |

**Kegiatan Inti**

| No. | Indikator / Aspek Yang Diamati  | Pelaksanaan |       |
|-----|---|-------------|-------|
|     |   | Ya          | Tidak |
| 8.  | Menempelkan lembar peraga di papan tulis  | √           |       |
| 9.  | Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang disajikan   | √           |       |
| 10. | Mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa   | √           |       |
| 11. | Membagi siswa menjadi beberapa kelompok   | √           |       |
| 12. | Mencatat di papan tulis dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru mengenai hasil diskusi tiap kelompok | √           |       |
| 13. | Membandingkan hasil diskusi dengan konsep yang disediakan guru  | √           |       |
| 14. | Menguasai kelas   | √           |       |

|     |  |   |  |
|-----|--|---|--|
| 15. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | √ |  |
| 16. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut  | √ |  |
| 17. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran                                     | √ |  |
| 18. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan                         | √ |  |
| 19. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan                                    | √ |  |
| 20. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                          | √ |  |
| 21. | Menggunakan media  | √ |  |
| 22. | Menggunakan metode   | √ |  |
| 23. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                         | √ |  |
| 24. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa                                | √ |  |
| 25. | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                       | √ |  |
| 26. | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar              | √ |  |

### Kegiatan Akhir

| No.           | Indikator / Aspek Yang Diamati              | Pelaksanaan |       |
|---------------|---|-------------|-------|
|               |   | Ya          | Tidak |
| 27.           | Menyimpulkan pembelajaran                   | √           |       |
| 28.           | Melakukan evaluasi                          | √           |       |
| 29.           | Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya | √           |       |
| 30.           | Menutup pelajaran                           | √           |       |
| <b>JUMLAH</b> |   | 30          | 0     |

Berdasarkan data observasi di atas, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{30}{30} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dari data tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa: menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian semua aspek sudah bisa terlaksana oleh guru dengan baik.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat mengenai aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

| No.               | Indikator / Aspek Yang Diamati                                    | Skor |   |   |    |    |
|-------------------|---|------|---|---|----|----|
|                   |   | 1    | 2 | 3 | 4  | 5  |
| 1.                | Menanggapi lembar peraga yang ditempel di papan tulis             | 1    | 2 | 3 | 4  | 5√ |
| 2.                | Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disajikan       | 1    | 2 | 3 | 4  | 5√ |
| 3.                | Menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru         | 1    | 2 | 3 | 4  | 5√ |
| 4.                | Membantu kelompok sesuai dengan arahan guru                       | 1    | 2 | 3 | 4  | 5√ |
| 5.                | Menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| 6.                | Membacakan hasil diskusi  | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| 7.                | Membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis                  | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| 8.                | Menyimpulkan pelajaran bersama guru                               | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| 9.                | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                        | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| 10.               | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran                 | 1    | 2 | 3 | 4√ | 5  |
| <b>Total Skor</b> |   | 44   |   |   |    |    |

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$= \frac{44}{50} \times 100$$

$$= 88\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti: menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.

Adapun hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan tes lisan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

| No. | Nama siswa           | Bagian yang dinilai |                    | Nilai Akhir |
|-----|----------------------|---------------------|--------------------|-------------|
|     |                      | Penguasaan Jawaban  | Kecakapan Menjawab |             |
| 1   | Ade Nur Safitri      | 45                  | 30                 | 75          |
| 2   | Aditia Mirdoni       | 50                  | 30                 | 80          |
| 3   | Agustina             | 50                  | 35                 | 85          |
| 4   | Ahmad Ibrahim        | 50                  | 30                 | 80          |
| 5   | Ahmad Jajuli         | 40                  | 30                 | 70          |
| 6   | Ahmad Nawawi         | 45                  | 30                 | 75          |
| 7   | Ali                  | 40                  | 30                 | 70          |
| 8   | Bahraini             | 40                  | 30                 | 70          |
| 9   | Budi Rahman          | 50                  | 30                 | 80          |
| 10  | Dahlia               | 40                  | 30                 | 70          |
| 11  | Eka Rahmida          | 45                  | 30                 | 75          |
| 12  | Erlianina Saputri    | 40                  | 30                 | 70          |
| 13  | Hapilah Mira Mulanna | 50                  | 25                 | 75          |
| 14  | Hartati              | 40                  | 30                 | 70          |

|                  |                          |    |    |              |
|------------------|--------------------------|----|----|--------------|
| 15               | Isna                     | 40 | 30 | 70           |
| 16               | M. Dede Yusuf            | 40 | 35 | 75           |
| 17               | M. Nurdin                | 40 | 30 | 70           |
| 18               | M. Yoga                  | 40 | 30 | 70           |
| 19               | Mariatul Kiptiah         | 40 | 30 | 70           |
| 20               | Maslihah                 | 40 | 30 | 70           |
| 21               | Megawati                 | 40 | 30 | 70           |
| 22               | Mira Aulia Sari          | 40 | 30 | 70           |
| 23               | Muhammad Alvin Heriyawan | 40 | 30 | 70           |
| 24               | Muhammad Amin Rais       | 40 | 30 | 70           |
| 25               | Muhammad Asnan           | 40 | 30 | 70           |
| 26               | Muhammad Farhan Setya P  | 40 | 30 | 70           |
| 27               | Muhammad Gazali          | 40 | 30 | 70           |
| 28               | Muhammad Ridho Badali    | 40 | 30 | 70           |
| 29               | Nina Eliani              | 40 | 30 | 70           |
| 30               | Nor Halimah              | 40 | 30 | 70           |
| 31               | Norfah                   | 50 | 35 | 85           |
| 32               | Norsipa Hasannah         | 40 | 30 | 70           |
| 33               | Nur Arifah               | 40 | 30 | 70           |
| 34               | Nurul Bayti              | 40 | 30 | 70           |
| 35               | Rahmad Hidayat           | 40 | 30 | 70           |
| 36               | Rizky Bahtami            | 40 | 30 | 70           |
| 37               | Rizqa Noviani            | 40 | 30 | 70           |
| 38               | Rosiliani                | 40 | 30 | 70           |
| 39               | Zainuddin                | 40 | 30 | 70           |
| <b>RATA-RATA</b> |                          |    |    | <b>72,18</b> |

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Penguasaan Jawaban, tertinggi 60
- Kecakapan Menjawab, tertinggi 40

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 : Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

| No.           | Nilai  | Frekuensi | Persentase<br>( % ) | Ket.   |
|---------------|--------|-----------|---------------------|--------|
| 1.            | 90-100 | -         | -                   | -      |
| 2.            | 80-89  | 5         | 12,82               | Tuntas |
| 3.            | 70-79  | 34        | 87,18               | Tuntas |
| 4.            | 60-69  | -         | -                   | -      |
| 5.            | 50-59  | -         | -                   | -      |
| 6.            | 40-49  | -         | -                   | -      |
| 7.            | 30-39  | -         | -                   | -      |
| 8.            | 20-29  | -         | -                   | -      |
| 9.            | 10-19  | -         | -                   | -      |
| 10.           | 0-9    | -         | -                   | -      |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>39</b> | <b>100%</b>         |        |

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 ada 5 orang (12,82%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 34 orang (87,18%). Siswa yang tuntas sudah mencapai 100%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,18. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping dinyatakan efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama mencapai 93,33%,



pertemuan kedua mencapai 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 96,67%. Dalam siklus I ini, semua aspek sudah bisa terlaksana oleh guru dengan baik. Guru sudah bisa menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, pertemuan pertama 78%, pertemuan kedua 88%, rata kedua pertemuan ini 83%. Dalam pembelajaran, aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti: menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.
- 3) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I, Pada pertemuan pertama siswa yang tuntas mencapai 69% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pertemuan pertama 68,85 dan pada pertemuan kedua 72,18. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan mind mapping sudah berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

### C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Raudhatussyubban, dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

#### 1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran mind mapping pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Raudhatussyubban sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 70% dan pertemuan kedua 83,33%, rata-rata kedua pertemuan ini 76,67%. Siklus II pertemuan pertama 93,33% dan pada pertemuan kedua 100%, rata-rata kedua pertemuan ini 96,67%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 86,67%.

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi cukup dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran

secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Adapun aspek yang belum optimal, adalah: menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus II pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam klasifikasi baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Guru

sudah bisa: menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Dengan demikian semua aspek sudah bisa terlaksana oleh guru dengan baik.

## 2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran selama dua siklus terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 72%, rata-rata kedua pertemuan ini 69%. Siklus II pertemuan pertama 78% dan pertemuan kedua 88%, rata-rata kedua pertemuan ini 83%. Jadi, rata-rata siklus I dan siklus II adalah 76%.

Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang, karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru, menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi, membacakan hasil diskusi, membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis, menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti menanggapi konsep atau permasalahan yang dikemukakan guru, menginventarisasi atau mencatat alternative jawaban hasil diskusi. Namun demikian, masih ada aspek yang belum

optima, yaitu: membacakan hasil diskusi, membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis, menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti: membacakan hasil diskusi dan membuat kesimpulan dari data-data di papan tulis. Adapun aspek yang masih belum optimal, adalah: menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah lebih optimal, seperti: menyimpulkan pelajaran bersama guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, semua aspek sudah lebih optimal.

### 3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran dengan penerapan model mind mapping pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTs Raudhatussyubban dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tindakan kelas siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 60,77 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus I pertemuan kedua

menjadi 64,62 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus II pertemuan pertama menjadi 68,85 juga masih di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 72,18 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 6 orang (15,39%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 20 orang (51,28%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 13 orang (33,33%). Siswa yang tuntas 6 orang, sedangkan sisanya 33 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 15,39%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 60,77. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 15 orang (38,46%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 20 orang (51,28%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 ada 4 orang (10,26%). Siswa yang tuntas 15 orang, sedangkan siswa lainnya 24 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 38,46%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 64,62. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

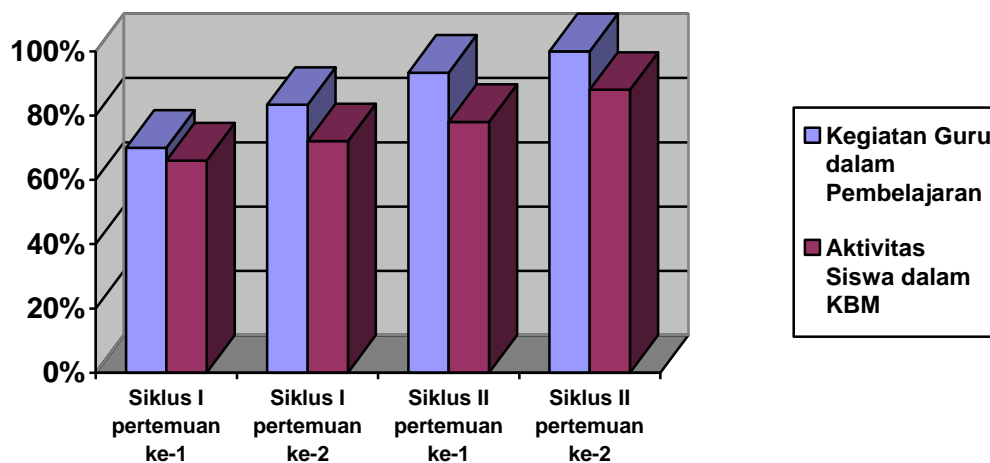
Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 ada 3 orang (7,69%), siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 24 orang (61,54%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 ada 12 orang (30,77%).

Siswa yang tuntas 27 orang, sedangkan siswa lainnya 12 orang tidak tuntas. Ketuntasan siswa ini mencapai 69,23%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 68,85. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang memperoleh nilai antara 80 s/d 89 ada 5 orang (12,82%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 ada 34 orang (87,18%). Siswa yang tuntas sudah mencapai 100%. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,18. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Akidah Akhlak yaitu rata-rata 70,00.

Sebagai penutup dalam pembahasan ini, untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan tindakan kelas dari siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam grafik peningkatan tindakan kelas berikut ini:

Grafik 4.1: Persentasi Peningkatan Kegiatan Guru dan Aktivitas Siswa



Grafik 4.2: Peningkatan Hasi Belajar Siswa

